

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melalui serangkaian tahapan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandung. Berdasarkan temuan penelitian, hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan terkait pengembangan sikap kemandirian belajar siswa dengan memanfaatkan eLMU dalam pembelajaran PPKn. Peneliti menarik dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan eLMU memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XI.8 SMA Negeri 1 Bandung. eLMU memberikan lingkungan belajar yang dapat mendukung pengembangan keterampilan belajar mandiri siswa, tidak hanya itu eLMU juga membantu siswa dalam memahami materi PPKn dengan lebih baik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Melalui simpulan khusus peneliti menarik kesimpulan untuk penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan penggunaan eLMU dalam pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa mencakup penyusunan modul ajar. Penyusunan modul ajar terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dimensi profil pelajar Pancasila, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.
2. Pelaksanaan penggunaan eLMU dalam pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa meliputi tiga kegiatan pembelajaran mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. eLMU digunakan sebagai media utama dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Bandung.
3. Hasil pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan eLMU melalui kegiatan *pretest* dan *posttest* selain mengukur aspek sikap kemandirian belajar siswa, peneliti juga mengukur aspek pengetahuan terkait Pancasila sebagai ideologi terbuka. Pada aspek pengetahuan dengan memberikan soal tes dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan eLMU cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi Pancasila sebagai ideologi terbuka. Sedangkan pada aspek sikap dengan memberikan kuesioner dapat disimpulkan pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan eLMU dapat mendorong peningkatan sikap kemandirian siswa dalam belajar. Dengan memanfaatkan eLMU pada pembelajaran PPKn, telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi berbagai pihak terkait, diantaranya:

5.2.1 Bagi Pembuatan Kebijakan

1. Bagi Kemendikbud: penelitian ini dapat digunakan untuk meninjau dan memperbarui kurikulum agar lebih mendukung penggunaan *e-learning* di setiap sekolah.
2. Bagi Dinas Pendidikan: penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk memberikan dukungan pengimplementasian *e-learning* di sekolah-sekolah.
3. Bagi sekolah: penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi sekolah lain dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi *e-learning* sebagai alat bantu untuk manajemen proses pembelajaran.

5.2.2 Bagi Pengguna Hasil Peneliti

1. Bagi siswa: penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa agar lebih inisiatif dalam proses belajar mereka. Dengan adanya *e-learning*, siswa memiliki akses ke sumber belajar yang lebih luas dan dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar.
2. Bagi guru: penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengintegrasikan *e-learning* dalam proses pembelajaran mereka. Guru dapat merancang kegiatan belajar yang mendorong kemandirian siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai salah satu bentuk sumbangsih pengembangan keilmuan PPKn serta sebagai acuan tentang bagaimana memanfaatkan *e-learning* untuk meningkatkan sikap kemandirian belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk pihak tertentu berdasarkan hasil temuan, hasil analisis, dan pembahasan penelitian, diantaranya:

5.3.1 Bagi Pembuat Kebijakan

1. Bagi Kemendikbud
 - a. Kemendikbud sebaiknya mengembangkan kebijakan nasional yang mendorong penggunaan teknologi *e-learning*. Kebijakan ini bisa mencakup standar penggunaan *e-learning*, panduan implementasi, dan penilaian efektivitasnya.
 - b. Kemendikbud harus memastikan bahwa semua sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai termasuk akses internet, perangkat keras seperti komputer atau tablet, serta perangkat lunak yang mendukung.
 - c. Kemendikbud sebaiknya dapat menginisiasi program pelatihan nasional untuk guru dalam penggunaan *e-learning* dan teknologi pendidikan lainnya.
2. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Dinas Pendidikan hendaknya melakukan panduan teknis, pendampingan, dan monitoring berkelanjutan dalam pengimplementasian *e-learning* di sekolah.
 - b. Dinas Pendidikan dapat mengidentifikasi dan menyebarkan praktik terbaik dari sekolah-sekolah yang berhasil mengimplementasikan *e-learning* dengan efektif. Ini akan membantu sekolah lain belajar dan mengadopsi strategi yang berhasil.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah sebaiknya memastikan infrastruktur yang telah tersedia dapat digunakan untuk penggunaan *e-learning* dan diakses oleh semua siswa.

- b. Sekolah dapat memberikan dorongan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan *workshop* tentang teknologi pendidikan.

5.3.2 Bagi Pengguna Hasil Peneliti

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif agar menarik antusias belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.
- b. Guru sebaiknya lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing daripada sebagai penyampai informasi utama. Sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa.
- c. Guru sebaiknya dapat lebih banyak memanfaatkan teknologi pendidikan dan mengintegrasikannya pada proses pembelajaran PPKn.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemandirian belajar yang lebih tinggi dengan memanfaatkan *e-learning* yang tersedia untuk kemajuan belajar mereka.
- b. Siswa dituntut untuk terbiasa dan terampil dalam menggunakan teknologi di era digital saat ini.
- c. Siswa diharapkan untuk tetap semangat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PPKn.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengeksplorasi aspek-aspek lain dari eLMU yang mungkin belum terbahas, dapat mengevaluasi dampak berkelanjutan dari penggunaan eLMU terhadap kemandirian belajar siswa, serta mengidentifikasi variabel-variabel tambahan yang berpengaruh. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif dan luas.